

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID* DI KABUPATEN SOLOK

Antio Ikrar Wahyudi¹⁾, Elfida Agus²⁾, Red Savitra Syafril³⁾

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email: antioikrar10@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id,
redsavitrasyafril@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to design a public library in Solok Regency that combines traditional Minangkabau architectural elements with contemporary ones to create a functional and aesthetically pleasing space while preserving local cultural heritage. To collect data on community needs, local cultural characteristics, and modern architecture development, a qualitative approach using observation techniques, interviews, and literature studies was used. The study found that public libraries incorporating hybrid architecture can function as social and educational centers that promote literacy and cultural appreciation, contributing to the development of library design that blends traditional values with modern innovation. Additionally, this research can inspire the development of cultural infrastructure in rural areas.

Keywords: Public library, Hybrid Architecture, Literacy, Cultural Heritage, Kabupaten Solok

PENDAHULUAN

Orang Indonesia saat ini mencari segala informasi melalui Google, yang membuktikan bahwa orang Indonesia perlahan mulai melupakan perpustakaan karena mereka lebih suka mencari semuanya secara instan [1]. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Solok berencana akan membangun gedung perpustakaan umum. Undang-undang No. 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan Pasal 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem standar yang memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan perpustakaan seorang pengunjung [2].

Oleh sebab itu dilakukannya sebuah perancangan dengan judul Perancangan Perpustakaan Umum Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid di Koto Baru Kabupaten

Solok. maka diharapkan mampu menghadirkan Perpustakaan yang dapat mengimbangi perkembangan zaman di era teknologi sekarang ini untuk memberikan kemudahan terhadap masyarakat dalam mencari informasi di perpustakaan serta dapat menarik minat

berliterasi di Kabupaten Solok khususnya masyarakat Koto Baru agar mau datang berkunjung ke Perpustakaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang diperoleh dari studi literatur, wawancara, survey lapangan, serta beberapa jurnal yang telah dikomperasikan sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat dikembangkan. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis-analisis yang telah dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang melibatkan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut adalah rincian metode penelitian yang digunakan:

Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar di Kabupaten Solok untuk memahami konteks lokal, budaya, dan infrastruktur yang relevan dengan perancangan perpustakaan umum.

Wawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti tokoh masyarakat, petugas perpustakaan, pejabat pemerintah setempat, dan anggota masyarakat lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang

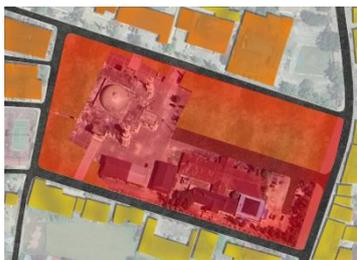
lebih dalam tentang kebutuhan dan harapan terkait perpustakaan umum yang akan dirancang.

Studi Literatur: Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi tentang arsitektur tradisional Minangkabau, prinsip-prinsip desain arsitektur modern, tren perpustakaan terkini, serta konsep-konsep dalam pengembangan infrastruktur budaya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi literatur tersebut. Analisis ini akan membantu dalam merumuskan konsep desain perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur hybrid yang memadukan elemen-elemen tradisional dan kontemporer. Konsep desain tersebut kemudian akan dikembangkan menjadi rencana desain yang lebih terperinci, memperhitungkan aspek-aspek seperti fungsi ruang, tata letak, material, dan estetika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi tapak berada di kawasan kompleks Islamic Centre Koto Baru, Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat.



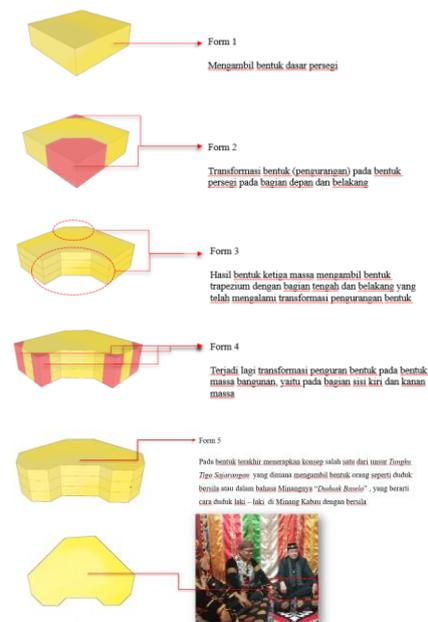
Lokasi Site : Nagari Koto Baru, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok

Batas Tapak

Utara : Negeri Koto Baru kelas II
 Selatan : Jalan Utama Jl. Raya Koto Baru
 Timur : Universitas UMMY
 Barat : Masjid Islamic Center Koto Baru

Konsep

Konsep massa yang diterapkan pada perancangan perpustakaan ini diambil dari konsep budaya kepemimpinan di Minang Kabau, yaitu “*Tungku Tigo Sajarangan*”.



Gambar 5. 14 Transformasi Bentuk Massa Bangunan
KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid di Kabupaten Solok" mengungkapkan bahwa pendekatan arsitektur hybrid memiliki potensi besar untuk menghadirkan perpustakaan umum yang inovatif dan fungsional di Kabupaten Solok. Melalui integrasi unsur-unsur tradisional dan modern, perpustakaan tersebut dapat menciptakan lingkungan yang menyambut dan mengakomodasi kebutuhan beragam pengguna, dari berbagai latar belakang usia, budaya, dan minat. Diharapkan perpustakaan ini dapat menjadi wadah masyarakat Kabupaten Solok yang ingin berliterasi dan mencari informasi kerana keterbatasan akses tertentu, ini menjadi salah satu solusi untuk menambah minat masyarakat agar mau berliterasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Nugrahanto, A. Ernawati, and R. Hidayat, "Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Tangerang Selatan Dengan Pendekatan Aliran Arsitektur De Stijl," *Lakar J. Arsit.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–8, 2020, doi: 10.30998/lja.v3i01.3469.
- [2] I. Krismayani, "Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah," *Anuva*, vol. 2, no. 2, p. 233, 2018, doi: 10.14710/anuva.2.2.233-242.